

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimana peneliti mengumpulkan data yang diinterpretasikan secara deskriptif melalui sajian kata-kata dan bukan angka-angka. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwaperistiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus atau studi kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif.¹ Peneliti tidak dapat mengklasifikasikan individu atau objek lain dengan karakteristik yang diciptakan di antara variabel atau hipotesis, tetapi harus mempertimbangkannya sebagai bagian dari suatu penyesuaian.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru harus memenuhi kriteria Undang-Undang tersebut, dan guru berpengaruh terhadap kualitas pendidikan². Proses pencarian dan pemilihan tenaga pendidikan harus dilakukan dengan hati-hati karena akan berdampak pada kualitas pendidikan. Penulis akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk tulisan ini karena ingin mengungkap bagaimana manajemen merekrut tenaga pengajar dan penulis akan melakukan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang secara sistematis

¹ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", Jakarta: Rineka Cipta, 2013, Hal. 121.

² Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

menggambarkan status program, layanan atau memberikan informasi tentang situasi, komunitas, perspektif dan proses yang sedang berlangsung. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan peneliti akan disampaikan secara sistematis. Peneliti ingin mempelajari lebih lanjut tentang manajemen penempatan tenaga pengajar yang berkaitan dengan standar pendidikan seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

B. Kehadiran Peneliti

Penting sekali bagi peneliti untuk berada di lapangan untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dan sedalam-dalamnya, terutama dalam penelitian kualitatif secara mandiri atau dengan bantuan orang lain.³ Peneliti berperan penting dalam keseluruhan proses penelitian, mulai dari pengumpulan dan analisis data hingga penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut memerlukan konsentrasi dan perhatian penuh peneliti untuk melakukan analisis yang akurat dan menghasilkan hasil yang dapat diandalkan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini diawali dengan pertemuan orientasi awal dengan MI Tanwirul Fuad Sumberjo, yang dilanjutkan dengan penyerahan izin penelitian penelitian dan proposal formal penelitian, kegiatan pengumpulan data dan persyaratan penelitian lainnya memerlukan kehadiran peneliti di MI Tanwirul Fuad Sumberjo.

³ Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012, Hal. 49

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang peneliti gunakan sebagai tempat penelitian adalah MI Tanwirul Fuad yang terletak di Jl. Kauman 1, Sumberjo Timur, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, 64173 dan mempunyai akreditasi A. Peneliti memilih MI Tanwirul Fuad Sumberjo karena tempat penelitian mempunyai sistem rekrutmen tenaga pengajar dan pelatihan yang baik, artinya madrasah tersebut mempunyai tenaga pengajar dan pembelajaran yang berkualitas. Dengan cara ini juga dapat dihasilkan karya mahasiswa yang berkualitas.

D. Sumber Data

Data adalah informasi faktual yang diperoleh melalui observasi atau penelitian lapangan yang dapat dianalisis untuk memahami suatu fenomena atau untuk mendukung dan mengkonfirmasi suatu teori.⁴ Dengan memperoleh informasi, peneliti mempunyai kesempatan untuk membandingkan data dengan teori yang digunakan dalam pembahasan penelitian. Data primer dan sekunder apa yang digunakan:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari pihak-pihak yang ditetapkan oleh peneliti sebagai subjek utama penelitian. Untuk informasi yang peneliti wawancarai:

- a. Kepala MI Tanwirul Fuad Sumberjo
- b. Guru senior (bendahara) MI Tanwirul Fuad Sumberjo

⁴ W. Mantja, "*Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajaemen Pendidikan*", Malang: Winaka Media, 2003, Hal. 7.

c. Wali kelas MI Tanwirul Fuad Sumberjo

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh langsung maupun tidak langsung dari struktur organisasi sekolah dokumen, buku, arsip, kondisi lingkungan sekolah, situasi pembelajaran dan sumber lain yang berkaitan dengan pengelolaan siswa MI Tanwirul Fuad Sumberjo peneliti literatur yang setara juga dapat dilakukan.

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah tempat pengumpulan data. Sumber informasi terbagi menjadi tiga kategori, yaitu :⁵

- a. *Person* yaitu seseorang yang dapat memberikan informasi berupa jawaban lisan melalui wawancara.
- b. *Place* yaitu tempat atau sumber data yang menampilkan pandangan keadaan dan kondisi pergerakan seperti bangunan, tempat, kegiatan pembelajaran, dan aktivitas.
- c. *Paper* yaitu data yang terdiri dari simbol-simbol atau sumber data yang mengandung karakter seperti huruf, angka, gambar, simbol dan lain-lain..

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara mendalam

⁵ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek", Jakarta: Rineka Cipta, 2013, Hal. 107

Wawancara mendalam merupakan suatu metode pengumpulan informasi dari sumber data langsung melalui diskusi terbuka atau tanya jawab. Dalam hal wawancara mendalam ini tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi dari informan secara menyeluruh dan jelas dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.⁶ Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur artinya melakukan wawancara tanpa terikat pada daftar pertanyaan tidak terstruktur namun dapat dimodifikasi, dikurangi atau ditambah sesuai kebutuhan untuk memperoleh informasi yang lebih spesifik untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Studi observasi

Observasi merupakan kegiatan memperhatikan, mencatat fenomena yang terjadi dan mempertimbangkan hubungan aspek-aspek fenomena tersebut. Observasi harus dikaitkan dengan penelitian kualitatif dalam konteks yang natural (naturalistik).⁷ Namun dalam penelitian ini penulis hanya berperan sebagai pengamat, tanpa ikut serta dalam fenomena yang terjadi di lapangan. Peneliti melakukan observasi dengan cara mencatat dan mengambil gambar yang diperlukan dan berkaitan dengan manajemen rekrutmen tenaga pengajar di MI Tanwirul Fuad Sumberjo.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi dengan menganalisis catatan tertulis, bergambar, audio, video atau arkeologi.

⁶ Rulam Ahmadi, "*Memahami Metode Penelitian Kualitatif*", Malang: Universitas Negeri Malang, 2005, Hal. 71.

⁷ Imam Gunawan, "*Metode Penelitian Kualitatif*", Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014, Hal. 143.

F. Analisis Data

Menganalisis data merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena dapat digunakan untuk memanfaatkan data yang ada, terutama dalam pemecahan masalah penelitian dan pencapaian tujuan akhir penelitian. Bagi peneliti melakukan analisis data untuk mencari jawaban atas permasalahan merupakan tugas yang cukup sulit. Analisa data dapat memberikan dua kemungkinan apabila dilakukan :⁸

1. Apabila analisa dilakukan dengan baik dan lengkap serta persiapan yang baik maka analisa dapat mendalam dan tajam dalam mengungkapkan dan mengartikulasikan tujuannya. Selain itu, keberhasilan sangat ditentukan oleh kemampuan mencerna informasi dengan benar dan keahlian yang memadai.
2. Sebaliknya, analisis dilakukan dengan hasil yang lebih buruk karena peneliti tidak memiliki informasi yang cukup, analisis tidak mendalam dan kemampuan nalar tidak didukung.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu model interaktif yang terdiri dari tiga elemen utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.⁹ Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Tugas peneliti adalah mempersempit data, memperkecil makna atau memperlancarnya. Dimana peneliti membuat skala prioritas dan

⁸ Mahmud, "Metode Penelitian Pendidikan", Bandung: Pustaka Setia, 2011, Hal. 189.

⁹ Muhammad Idrus, "Metode Penelitian Ilmu Sosial", Jakarta: Erlangga, 2009, Hal. 147.

mengklasifikasikan data berdasarkan kebutuhan, menghilangkan data yang tidak diperlukan sehingga memiliki data yang paling akurat untuk dianalisis.

2. Penyajian data (*data display*)

Representasi atau deskripsi data yang telah diperoleh dan direduksi secara terstruktur dan terpola sehingga mudah dipahami dan berguna untuk menarik kesimpulan disebut representasi data.

3. Penarikan dan verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing*)

Membuat kesimpulan dan memverifikasi kesimpulan adalah langkah terakhir dalam metode analisis data. Temua penelitian menjawab pertanyaan penelitian dan kesimpulan inilah yang menjadi hasilnya. Namun kesimpulan tersebut hanyalah kesimpulan sementara yang dapat berubah sewaktu-waktu. Pada tahap ini kesimpulan didasarkan pada data pendukung yang menentukan apakah kesimpulan tersebut bersifat tentatif atau masuk akal.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dengan menggunakan teknik triangulasi, peneliti memeriksa dan membandingkan hasil data yang sama dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda. Dengan kata lain, peneliti memeriksa keakuratan materi dengan menggunakan sesuatu diluar data untuk keperluan verifikasi atau sebagai perbandinagn terhadap materi. Ada dua trianngulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi metode dan truangulasi sumber. Tringulasi metode yaitu menggunakan berbagai jenis metode

pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis. Sedangkan triangulasi sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara dari berbagai sumber wawancara yaitu antara lain kepada kepala madrasah, guru senior (bendahara) dan tenaga pengajar MI Tanwirul Fuad Sumberjo.